





# Bagaimana Kamu Akan Memahami?

Matius 13:3-23  
Markus 4:3-20  
Lukas 8:4-15

## Perumpamaan Yesus

**Pelajaran ini mudah diilustrasikan. Anda dapat pergi ke luar dan menunjukkan secara visual berbagai jenis tanah di mana benih akan jatuh.**

Yesus mengajarkan banyak perumpamaan. Tanyakan apakah mereka tahu apa itu perumpamaan.

**Perumpamaan adalah cerita sederhana, digunakan untuk mengilustrasikan pelajaran moral atau rohani.**

Yesus memulai kisahnya berbicara tentang seseorang yang menabur benih. Ini berbeda dengan seseorang yang menggali tanah dan meletakkan benih di tanah. Ini adalah ilustrasi seseorang yang menyebarkan benih; berjalan, menabur dengan seenggam.

**Ketika penabur, atau petani, menabur, beberapa benih jatuh di pinggir jalan.** Kemudian burung-burung datang dan memakannya, atau melahapnya, yang berarti mereka memakan semuanya dan tidak meninggalkan apapun.

### Diskusikan:

Pria itu mungkin sedang berjalan melalui lapangan, dan beberapa benih di antaranya tumpah ke jalan raya yang banyak dilalui. Jenis tanah apa yang akan ada di pinggir jalan? Tanah ini akan sangat keras; orang dan hewan yang berjalan di atasnya. Lukas mengatakan bahwa benih itu diinjak-injak. Jika sesuatu diinjak, dan diinjak-injak, apakah itu masih memiliki nilai? Apakah Anda akan memperhatikan setiap sudut jalan yang Anda jalani? Tidak. Anda akan berjalan, bahkan mungkin tidak melihat ke bawah, dan bahkan tidak memikirkan apa yang Anda jalani karena tampaknya sangat tidak penting dan tidak berharga.

Perhatikan bahwa apa yang diinjak-injak sama sekali tidak berguna oleh kaki manusia dan hewan adalah sesuatu yang dilihat burung sebagai penopang kehidupan. Bagi burung-burung itu adalah hal yang sangat penting; Ini adalah makanan sehari-hari mereka. Apa yang benar-benar diabaikan orang, burung-burung menukik untuk mengkonsumsi, karena ini adalah makanan mereka hari ini. Bagi burung, itu adalah sumber kehidupan.

**Beberapa benih jatuh ke tanah berbatu.** Ini akan menjadi tanah dengan banyak batu di permukaan dan tepat di bawah permukaan. Benih di tanah ini tumbuh dengan cepat. Tapi, tanahnya tidak terlalu dalam, sehingga tumbuhan layu dan hangus saat matahari terbit karena tidak memiliki akar.

**Beberapa benih jatuh ke tanah dengan duri.** Hampir terlihat seperti duri ada di tanah, tetapi mereka belum tumbuh. Mungkin Anda bahkan tidak bisa mengatakan bahwa mereka ada di sana. Tetapi duri tumbuh bersama benih itu, dan ketika mereka tumbuh bersama, benih yang baik itu tercekik dan tidak menghasilkan buah apa pun. Mungkin sempat tumbuh untuk sementara waktu, tetapi tidak menghasilkan buah apa pun.

**Benih lainnya jatuh di tanah yang baik.** Itu tumbuh dan bertambah, dan menghasilkan buah. Ada yang seratus, ada yang enam puluh, dan ada yang tiga puluh kali lipat lebih banyak daripada yang ditanam.





## Bagaimana Kamu Akan Memahami?

**Kemudian Yesus berkata, "Siapa yang memiliki telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar."**

Yesus tidak berbicara tentang telinga di kepala Anda. Dia berbicara tentang hati Anda, pendengaran rohani Anda. Jika Anda memiliki hati yang baik, Anda dapat mendengarkan dan memahami apa artinya ini (1 Korintus 2:10-14).

Setelah murid-murid sendirian dengan Yesus, mereka bertanya kepadanya mengapa Dia berbicara kepada orang-orang dalam perumpamaan, dan apa arti perumpamaan ini.

Yesus mengatakan kepada mereka bahwa diberikan kepada para murid untuk mengetahui misteri kerajaan surga, tetapi itu tidak untuk semua orang. Kebenaran kerajaan tersembunyi bagi mereka yang menaruh iman mereka kepada Yesus.

**Di dalam Yesus adalah tempat semua harta hikmat dan pengetahuan disembunyikan.** Tetapi mereka yang menolak Yesus tidak dapat memahami kebenaran dan misteri tersembunyi ini dan tidak memiliki "telinga untuk mendengar," (1 Korintus 2:7; Kolose 2:2-3; 1 Petrus 3:4; Yesaya 45:3).

**Yesus kemudian mengatakan kepada murid-murid bahwa barangsiapa memiliki (pengertian) lebih banyak akan diberikan, dan itu akan diberikan berlimpah.** Barangsiapa tidak memilikinya, itu akan diambil bahkan apa yang dimilikinya. Jika kita tidak menggunakan apa yang diberikan kepada kita, maka itu akan diambil.

Yesus mengatakan bahwa dia berbicara kepada orang-orang dalam perumpamaan karena mereka akan melihat, tetapi tidak benar-benar melihat. Mereka akan mendengar, tetapi tidak benar-benar mendengarkan.

**Yesus menggenapi nubuat dalam Yesaya 6:9-10 dan Yesaya 44:18 di mana ia berbicara tentang orang-orang yang mengatakan bahwa mereka akan mendengar, tetapi tidak mengerti; mereka akan melihat tetapi tidak benar-benar memahami.** Hati mereka mengeras, telinga mereka tidak dapat mendengar, dan mereka telah menutup mata sehingga mereka tidak dapat melihat dengan mata mereka atau mendengar dengan telinga mereka; karena jika mereka melakukannya, mereka akan mengerti dengan hati mereka, bertobat, dan Yesus akan menyembuhkan mereka.

**Para murid percaya; mereka menghargai Yesus. Dia memberi tahu mereka bahwa berbahagialah mata mereka, karena mereka melihat; dan telinga mereka, karena mereka mendengar.** Ada banyak nabi dan orang-orang saleh yang ingin melihat hal-hal yang dilihat oleh murid-murid dan tidak melihatnya, dan ingin mendengar hal-hal yang didengar oleh para murid dan tidak mendengarnya. Para murid diberkati untuk hidup di masa itu, dan kita diberkati untuk hidup di masa ini di mana kita yang percaya dapat melihat dan memahami ajaran Yesus.

Kemudian, dalam Markus 4:13, Yesus mengatakan sesuatu yang sangat menarik. Dia berkata,

**"Apakah kamu tidak mengerti perumpamaan ini? Bagaimana kamu bisa memahami perumpamaan apa pun?"** Perumpamaan tentang penabur ini adalah dasar. Memahami perumpamaan ini adalah kunci untuk memahami semua perumpamaan dan makna ajaran Yesus.



## Bagaimana Kamu Akan Memahami?

**Yesus memulai penjelasannya:**

**Penabur menabur benih. Benih ADALAH firman Tuhan.** Benih BUKAN masalahnya. Tanah melambangkan hati orang-orang; firman itu ditaburkan, atau ditanam di dalam hati mereka. Setiap orang digambarkan ke dalam salah satu jenis tanah ini.

**Benih yang ditaburkan di pinggir jalan adalah mereka yang mendengar firman kerajaan, tetapi tidak memahaminya.** Orang-orang ini tidak menghargai firman Tuhan. Burung-burung itu melambangkan Iblis, yang segera datang dan mengambil firman yang ditaburkan di dalam hati mereka, jika tidak, mereka bisa percaya dan telah diselamatkan. Perhatikan dikatakan bahwa burung-burung melahapnya. Apa artinya ini? Itu berarti mereka dengan cepat memakan semuanya. Ini berarti bahwa Setan tidak meninggalkan bagian apa pun dari firman itu. Jika dia melakukannya, mungkin itu bisa mengendap di celah di tanah yang keras ini dan berproduksi di kemudian hari, tetapi tidak ada yang tersisa. Tanah, atau hati ini, begitu keras sehingga benih itu hanya duduk di permukaan, dan Setan datang dan mengambil SEMUANYA.

**Jenis tanah kedua adalah tanah berbatu. Orang-orang ini mendengar firman, dan menerimanya dengan sukacita.** Mereka bersemangat, pada awalnya. Setan tidak dapat mencuri firman dari mereka karena mereka menerimanya. Tetapi Setan dapat mendatangkan pencobaan, atau penderitaan (tekanan), dan penganiayaan dan mendorong mereka untuk menyimpang. Orang-orang ini tidak memiliki akar, karena tanahnya dangkal, tidak dalam. Ini adalah benih yang tumbuh, tetapi hangus karena tidak memiliki akar atau air.

**Orang-orang ini tidak memiliki akar, dan mereka kekurangan kelembaban.** Ketika matahari terbit, panas, tekanan, penganiayaan, itu menghanguskan tanaman itu. Tanaman itu tidak mendapatkan air, dan tidak memiliki akar, jadi ketika panas datang, ia layu. Bicara tentang layu: ini berarti menyusut dan mengering. Seperti apa tanaman kering? Mereka layu dan rapuh; Mereka mudah pecah.

Kita membutuhkan firman Tuhan untuk menjadi sumber kita; benih tidak dapat tumbuh tanpa air. Orang dangkal melihat orang lain untuk "menyiram" mereka. Mereka memandang orang-orang untuk menyemangati mereka dan memberi mereka pengakuan dan kasih yang seharusnya mereka terima dari Tuhan. Mereka tidak memiliki akar, jadi semua kelembaban berasal dari permukaan mencari pujian dan pengakuan konstan dari orang lain. Ketika ini tidak terjadi, atau habis, mereka mengering karena "panas" dari penganiayaan, masalah, atau godaan karena mereka tidak memiliki akar yang dalam; mereka memiliki sumber yang salah. Nabi Yeremia berkata bahwa jika kita menaruh kepercayaan kita pada manusia, kita akan dikutuk. Orang yang menaruh kepercayaannya pada manusia seperti semak di padang pasir di mana tidak ada orang yang tinggal. Mencari pengakuan melalui orang-orang daripada Tuhan adalah menaruh kepercayaan pada manusia.

**Tetapi berbahagialah orang yang percaya kepada Tuhan.** Orang itu seperti pohon yang ditanam di tepi aliran air, dan menyebarkan akar di tepi sungai dan tidak terpengaruh ketika panas dan kekeringan datang. Pohon ini berada di lingkungan yang sama; itu mengalami panas dan tekanan yang sama dengan semak; Tapi pohon itu memiliki akar dan mendapatkan kelembaban di tempat lain (Yeremia 17:5-8; Mazmur 1:1-3).





## Bagaimana Kamu Akan Memahami?

**Apa akarnya? Kita harus berakar dan didasarkan pada kasih Tuhan.** Kita tidak berakar pada kasih kita kepada orang lain, itu akan menjadi buah yang kita hasilkan dari berakar dalam kasih-Nya bagi kita. Ketika kita tahu dan memahami betapa Dia mengasihi kita, kita dapat dipenuhi dengan kepenuhan Tuhan (Efesus 3:17-19; Efesus 2:4)

**Orang-orang ini tersinggung.** Kata Yunani yang digunakan di sini untuk tersinggung dalam Markus 4 adalah "skandalizō". Ini berarti menyebabkan seseorang tidak mempercayai seseorang yang harus mereka percayai dan patuhi; melihat pada orang lain sesuatu yang tidak disetujui yang menghalangi mereka untuk mengakui otoritasnya. Pelanggaran itu berbahaya; itu bekerja secara langsung melawan Tuhan. Menyinggung firman berarti mengganti posisi firman Tuhan yang harusnya menjadi otoritas dalam hidup Anda. (Mazmur 119:165)

**Jenis tanah ketiga adalah tanah dengan duri.** Orang-orang ini mendengar firman itu, dan itu tumbuh. Mereka menerima firman, mereka berakar dan mereka tidak tersinggung. Tetapi, kecemasan dan kepedulian terhadap hal-hal di dunia (kata Yunani yang sebenarnya di sini berarti 'gangguan'), penipuan kekayaan, dan nafsu akan hal-hal lain masuk, mencekik firman, dan membuatnya tidak membuahkan hasil.

Firman itu masuk, tetapi hal-hal lain juga masuk. Kita harus menjaga hati kita. Hal-hal lain ini masuk dari kurangnya pemahaman kasih Tuhan. Orang-orang ini tidak tahu bahwa Dia adalah sumber persediaan dan perlindungan kita. Orang-orang ini memiliki beberapa akar, tetapi mereka tidak membumi, yang berarti mereka belum membangun fondasi yang kokoh. Lukas mengatakan benih ini tidak menghasilkan buah apa pun yang sempurna. Benih itu mungkin mulai menghasilkan buah, tetapi hal-hal lain ini mencekik firman Tuhan, dan buahnya tidak matang (Efesus 3:17-19).

### Diskusikan:

Apakah buah mentah rasanya enak? Apa yang terjadi pada buah yang dapat membuatnya mati sebelum menjadi matang?

**Jenis tanah terakhir adalah tanah yang baik. Ini adalah orang-orang yang mendengar firman, dan memahaminya.** Mereka memiliki hati yang jujur dan baik, mereka mendengar firman, menerimanya, dan memeliharanya. Kemudian mereka menghasilkan buah. Sekitar tiga puluh kali, ada yang enam puluh kali, dan beberapa lainnya seratus kali lebih banyak dari yang ditanam.

# Yesus dalam Cerita



**Kebanyakan orang seperti benih di pinggir jalan.**

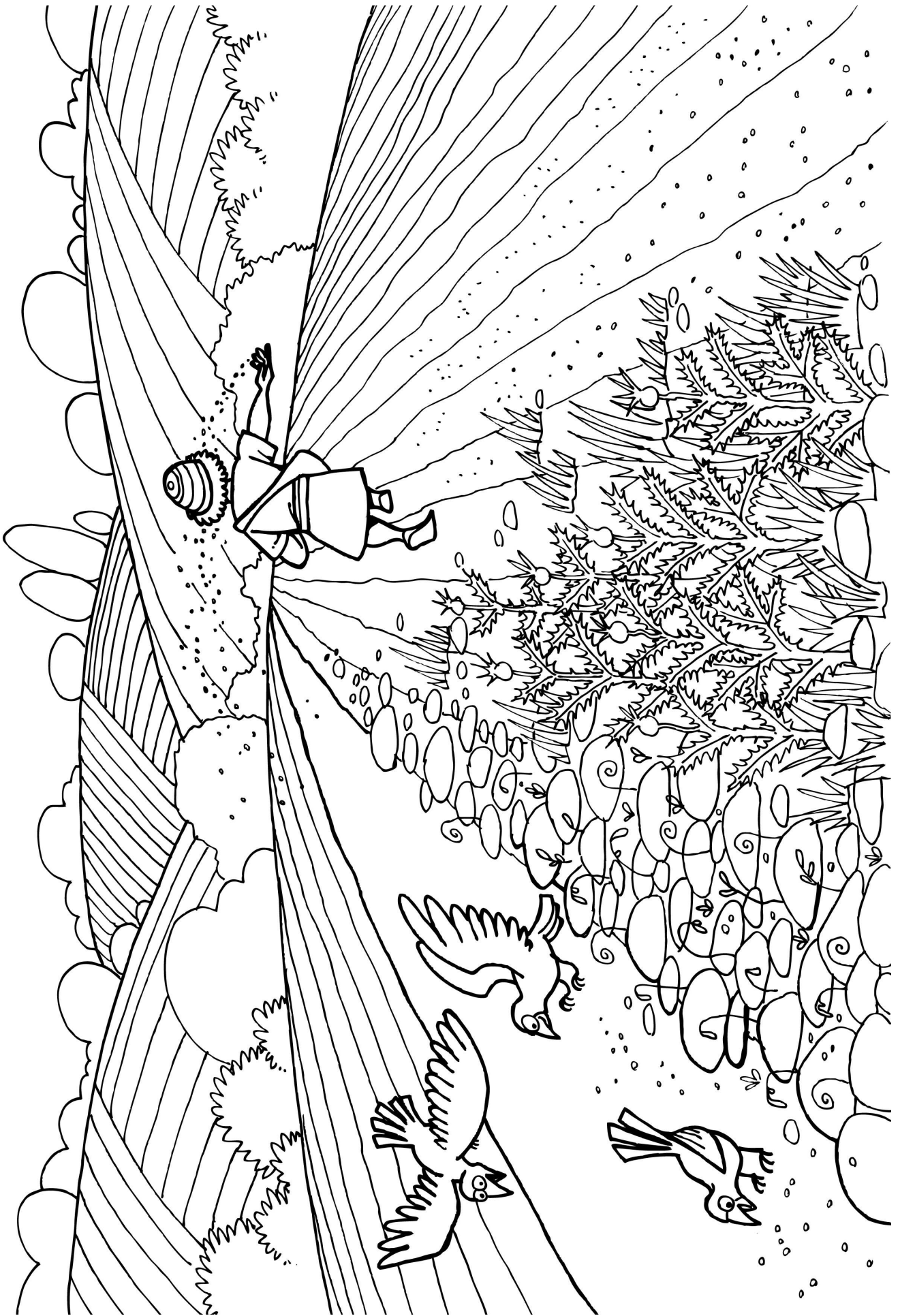
**Kelompok yang lebih kecil adalah mereka yang jatuh di tanah berbatu.**

**Kelompok yang lebih kecil lagi adalah mereka yang benihnya tumbuh dengan duri.**

**Kelompok terkecil adalah mereka yang berbuah.**

**Yesus ADALAH Firman Tuhan. Hati kita Adalah lahan, atau tanah.** Ketika Tuhan menciptakan dunia, Dia menciptakan binatang dari tanah; Dia menciptakan setiap pohon dari tanah; Dia menciptakan manusia dari tanah. Ketika benih ditanam, ia menarik apa yang dibutuhkan dari tanah untuk menumbuhkan tanaman. Semua yang dibutuhkan untuk tanaman itu ada di dalam tanah; Benih menentukan jenis tanaman apa yang akan tumbuh.

**Dengan cara yang sama, hati kita adalah dasar bagi benih firman Tuhan.** Jika kita mengeraskan hati kita sehingga kita tidak mengerti, jika kita tidak memiliki kedalaman, atau membiarkan hal-hal dunia masuk ke dalam hati kita, benih itu tidak akan menghasilkan buah dalam hidup kita. Tetapi jika kita menghargai firman Tuhan, memiliki dasar yang baik untuk bertumbuh, dan tidak terganggu atau tersinggung, kita dapat mengambil benih firman Tuhan dan mengucapkannya, mempercayainya, dan berharap untuk melihatnya, dan MENGETAHUI bahwa firman Tuhan akan selalu menghasilkan buah (Yohanes 1:1; Kejadian 2:9, 19; Yesaya 55:11).



# Pertanyaan Pelajaran & Ayat Hafalan

## 21. Zakheus

1. Jika kamu mencari Tuhan, Allahmu, akankah kamu menemukannya? (Ulangan 4:29; Yeremia 29:13)
2. Kamu akan menemukannya jika kamu melakukan apa?
3. Kamu akan menemukannya ketika kamu melakukan apa?
4. Apa yang dikatakan Mazmur 105:3 tentang hati orang-orang yang mencari Tuhan?

### Yeremia 29:13

**Apabila kamu mencari Aku, kamu akan menemukan Aku; apabila kamu menanyakan Aku dengan segenap hati.**

## 22. Diampuni Banyak

Bacalah Yohanes 12:1-11

1. Mengapa orang-orang Yahudi datang ke jamuan makan malam ini?
2. Apa yang ingin dilakukan Yudas dengan parfum itu? Mengapa?
3. Mengapa Yesus mengatakan bahwa perempuan itu melakukan hal tersebut untuk persiapannya?
4. Apa yang ingin dilakukan para imam terhadap Lazarus?
5. Mengapa mereka marah pada Lazarus?

### Lukas 7:47

**Sebab itu Aku berkata kepadamu: Dosanya yang banyak itu telah diampuni, sebab ia telah banyak berbuat kasih. Tetapi orang yang sedikit diampuni sedikit juga ia berbuat kasih.**

## 23. Lebih Dari Yang Lain

1. Siapa yang menyetor uang ke pajak negara, atau memberikan persembahan pada hari itu?
2. Apa yang dilakukan orang-orang kaya?
3. Berapa banyak uang yang disumbangkan wanita ini?
4. Yesus berkata bahwa orang-orang lain memberi dari apa?
5. Mengapa apa yang dia berikan lebih berharga?

### Lukas 16:15

**Lalu Ia berkata kepada mereka: "Kamu membenarkan diri di hadapan orang, tetapi Allah mengetahui hatimu. sebab apa yang dikagumi manusia, dibenci oleh Allah.**

## 24. Bagaimana Kamu Akan Memahami?

1. Apa yang terjadi pada benih yang jatuh di pinggir jalan?
2. Apa yang terjadi pada benih yang jatuh di atas bebatuan?
3. Apa yang terjadi pada benih yang jatuh di atas duri?
4. Seperti apa burung-burung itu menurut Yesus?

### Yesaya 55:11

**Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku: ia tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi ia akan melaksanakan apa yang Kukehendaki, dan akan berhasil dalam apa yang Kusuruhkan kepadanya.**